

SKRIPSI
ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN
PENGUNJUNG DI TAMAN KALIURANG KABUPATEN
SLEMAN YOGYAKARTA



OLEH :
NAMA : PETRUS ARIFIN HARIANTO JONAL
NIM : 518100968

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2023

SKRIPSI
ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN
PENGUNJUNG DI TAMAN KALIURANG KABUPATEN
SLEMAN YOGYAKARTA



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Derajat Serjana
Pariwisata Di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

OLEH :

PETRUS ARIFIN HARIANTO JONAL

NIM : 518100968

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPYA
YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN
PENGUNJUNG DI TAMAN KALIURANG KABUPATEN
SLEMAN YOGYAKARTA



OLEH
PETRUS ARIFIN HARIANTO JONAL
NIM : 518100968

Pembimbing I

Drs. Santosa, M.M
NIDN. 0519045901

Pembimbing II

Yudi Setiaji, SH. M.M
NIDN. 0508066401

Mengetahui
Ketua Prodi Studi Pariwisata

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
ANALISIS PENERAPAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN
PENGUNJUNG DI TAMAN KALIURANG KABUPATEN
SLEMAN YOGYAKARTA

SKRIPSI
OLEH
PETRUS ARIFIN HARIANTO JONAL
NIM : 518100968
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
dan dinyatakan LULUS
pada tanggal: 20 Mei 2023
TIM PENGUJI

Penguji Utama	:	<u>Arif Dwi Saputra, S.S., M.M</u>	:
		NIDN. 0525047001		
Penguji I	:	<u>Drs. Santosa, M.M</u>	:
		NIDN. 0519045901		
Penguji II	:	<u>Yudi Setiaji, SH. M.M</u>	:
		NIDN. 0508066401		

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petrus Arifin Harianto Jonal
NIM : 518100968
Jurusan : Pariwisata
Judul : Analisis Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan
Pengunjung di Taman Kaliurang

Dengan ini saya menyatakan bahwa penulisan hasil skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya. Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 05 Maret 2023

Yang menyatakan,


Petrus Arifin Harianto Jonal

NIM : 518100968

HALAMAN MOTO

“ Janganlah takut, sebab aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab aku ini

Allahmu; aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku
yang membawa kemenangan”

Yesaya 41:10

“Keputusan yang kau ambil dihari ini, akan menentukan takdirmu
dimasa yang akan datang”.

(Penulis)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji sembah syukur, penulis haturkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan penguatan dan berkat yang berlimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Penulis juga tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Mikael Nahal, Ibu Benedikta Mbueng, Adik Ignasius Efrion, Bonevantura Rifaldus Volenta, Adik Teresia Avila Bandut, Adik Gregorius Elvaro Saputra serta keluarga besar di Manggarai yang selalu memberikan dukungan baik secara moril dan materil, mendukung melalui doa, memotivasi tanpa membandingkan dengan proses orang lain, dan selalu memberikan semangat meski secara virtual.
2. Lina, Susanti, Jenny, Marlon, Febri, Eri, Aldo, Sony, Kak Darmo dan seluruh pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu- persatu oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan kasih karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “ Analisis Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Pengunjung di Taman Kaliurang” Penulisan Skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khusus-nya di bidang Pariwisata. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pariwisata (S.Par) pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini, Penulis telah di bantu oleh banyak pihak. Dan dengan kerendahan hati yang tulus Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Drs, Santosa, M.M. Selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan Skripsi ini.
2. Yudi Setiaji, S.H. M.M. Selaku pembimbing ke II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan Skripsi ini.
3. Arif Dwi Saputra, S.S., M.M. Selaku penguji utama dan Ketua Program Studi Pariwisata yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan isi Skripsi secara keseluruhan.
4. Drs. Prihatno, M.M. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
5. Ibu Rina, Ibu Ervi, Bapak Giyarta, Bapak Dwi Hartanto, Bapak Gunawan, Mba Nuraisa, Mba Arum, Mba Diya, Mas Yuda, Mas Farid, dan Mas Sony

sebagai narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu jalannya penelitian dengan memberikan informasi yang dibutuhkan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan penelitian pada masa mendatang. Penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, baik penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, 10 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Teorisasi.....	8
1. Pengertian Keamanan Dan Keselamatan Pengunjung.....	8
2. Pengertian Manajemen.....	10
3. Manajemen Resiko.....	12
4. Pengertian Objek Wisata.....	15
5. Wisatawan(Pengunjung Wisata).....	16
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Dan Desain Penelitian	23
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	23
C. Teknik Cuplikan.....	23

D. Sumber Data	24
E. Metode Pengumpulan Data	25
F. Uji Keabsahan Data.....	27
G. Metode Analisis Data	29
H. Alur Penelitian	31
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	32
1. Kabupaten Sleman	32
2. Sejarah Singkat Taman Kaliurang	34
3. Fasilitas Taman Kaliurang	36
4. Visi, Misi dan Strategi PT. Anindya Mitra Internasional (AMI)...	39
5. Jam Oprasional Taman Kaliurang	40
B. Hasil dan Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Variabel Penelitian.....	20
Tabel 3. 1 Dokumentasi	27
Tabel 4. 1 Koding Informan.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kabupaten Sleman, DIY	32
Gambar 4. 2 Taman Kaliurang Kab. Sleman Yogyakarta.....	34
Gambar 4. 3 Flying Fox	37
Gambar 4. 4 Jembatan Gantung (High Rope).....	38
Gambar 4. 5 Ibu Rina Yuwana.....	51
Gambar 4. 6 Bapak Giyarta.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Taman Kaliurang adalah destinasi wisata populer di Yogyakarta, Indonesia, yang menawarkan keindahan alam yang menakjubkan dan aktivitas petualangan yang menarik. Namun, sebagai tempat wisata yang ramai, taman ini memiliki berbagai risiko yang harus dikelola dengan baik. Sebagai destinasi wisata alam yang terletak di lereng gunung merapi, Taman Kaliurang memiliki potensi bahaya alam seperti letusan gunung merapi, longsor dan banjir lahar yang dapat membahayakan keselamatan pengunjung dan merusak fasilitas taman. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis implementasi atau penerapan kebijakan, prosedur, dan praktik terkait kesehatan dan keselamatan pengunjung di Taman Kaliurang, yang merupakan sebuah destinasi wisata alam yang terletak di daerah Kaliurang, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan kesehatan dan keselamatan pengunjung di Taman Kaliurang,

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk memperoleh data yang berkaitan dengan manajemen risiko. Untuk menentukan sampel, menggunakan teknik Purposive Sampling. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pihak Pengelola Taman Kaliurang, dan pengunjung. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik Reduksi Data, display atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelola Taman Kaliurang telah menerapkan berbagai upaya untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pengunjung, seperti memasang rambu-rambu peringatan dan memberikan pelatihan keselamatan bagi pengunjung dan karyawan. Namun, masih diperlukan peningkatan dalam pengawasan penggunaan alat pelindung diri oleh petugas dan pemahaman pengunjung mengenai protokol kesehatan.

Kata Kunci: Keselamatan Pengunjung, Manajemen Risiko

ABSTRACT

Kaliurang Park is a popular tourist destination in Yogyakarta, Indonesia, that offers stunning natural beauty and exciting adventure activities. However, as a bustling tourist spot, the park comes with various risks that must be managed properly. As a natural tourist destination located on the slopes of Mount Merapi, Kaliurang park has potential natural hazards such as volcanic eruptions, landslides and lava floods that can endanger the safety of visitors and damage park facilities. This research aims to review and analyze the implementation of policies, procedures, and practices related to visitor health and safety in Kaliurang Park, which is a natural tourism destination located in Kaliurang area, Yogyakarta Special Region. The main objective of this research is to analyze the implementation of visitor health and safety in Kaliurang Park,

This research aims to analyze the implementation of visitors' health and safety in Kaliurang Park. The research method used is a descriptive qualitative approach. With data collection techniques such as observation, interview, and documentation study to obtain data related to risk management. To determine the sample, purposive sampling technique was used. The population in this study is the management of Kaliurang Park, and visitors. Sampling was done using data reduction technique, data display or presentation, and conclusion drawing.

The results showed that the management of Kaliurang Park has implemented various efforts to maintain the health and safety of visitors, such as installing warning signs and providing safety training for visitors and employees. However, improvement is still needed in the supervision of the use of personal protective equipment by officers and visitors' understanding of health protocols.

Keywords: Visitor Safety, Risk Management

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir pariwisata menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, karena berkaitan erat dengan kegiatan sosial dan ekonomi yang dapat dinikmati serta menjadi salah satu cara manusia melakukan sosialisasi. Pariwisata identik dengan kegiatan memberikan kesenangan dan kenikmatan, karena kegiatannya bertujuan memberikan beragam aktifitas secara santai dan menyenangkan tanpa harus menguras tenaga.

Besarnya potensi pariwisata mendorong pelaku usaha berlomba-lomba menyediakan tempat wisata dengan berbagai cara, baik mengandalkan obyek buatan maupun obyek alam. Serta menawarkan beragam keunikan serta karakteristik obyek unggulan untuk menarik minat pengunjung. Banyaknya kegiatan yang berkecimpung dalam sektor maupun industri pariwisata dapat memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pendapatan daerah maupun negara. Besarnya pendapatan yang diperoleh ditentukan dengan Pengelolaan yang dijalankan baik itu Pengelolaan sumber daya alam, dan buatan.

Walaupun pariwisata identik dengan kesenangan, namun kegiatan ini juga memiliki resiko. Berbagai objek wisata yang disediakan oleh Pengelola tempat wisata tidak memberikan jaminan keamanan dan keselamatan pengunjung sepenuhnya. Hal itu memungkinkan adanya

kecelakaan yang menimpah pengunjung wisata yang bisa menyebabkan cacat fisik dan mental hingga meninggal dunia.

Penyebab kecelakaan ini dapat di sebabkan karena beberapa faktor:

1. Bencana alam.
2. Pengelola tempat wisata yang kurang baik.
3. Pengunjung dan
4. Pihak ketiga.

Keempat hal tersebut dapat menimbulkan hubungan secara langsung atas kecelakaan yang terjadi bagi pengunjung wisata.

Kecelakaan yang terjadi di tempat wisata dapat menimbulkan kerugian baik bersifat materi maupun immateriil kepada Pengelola atau pun pengunjung yang merupakan korban dari kecelakaan tersebut. Pengelola mengalami dua kerugian sekaligus yaitu mengganti kerugian kepada korban dengan sejumlah uang yang sudah di tentuka, dan kerugian yang bersifat immateriil yaitu reputasi tempat wisata itu sendiri. Biasanya kerugian immateriil bersifat jangka panjang yaitu kelangsungan tempat wisata untuk kembali memulihkan pandangan positif sehingga pengunjung akan melupakan kejadian tersebut.

Untuk mengurangi resiko kecelakaan di tempat kerja maka perlu adanya undang-yang mengatur tentang manajemin kecelakaan dan keselamatan kerja, hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan

kesehatan kerja, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja adalah bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka mengendalikan resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Keselamatan dan kesehatan kerja yang disingkat dengan K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan pariwisata pun wajib menerapkan K3 dalam penyelenggaraannya. Penerapan sistem manajemen K3 bertujuan untuk:

1. Meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegritas.
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja, buruh, dan atau serikat pekerja dan serikat buruh.
3. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas (Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2012).

Keamanan dan kenyamanan dalam sektor pariwisata termasuk salah satu hal terpenting yang menjadi perhatian pengunjung terlebih di masa pandemi Covid-19 atau di era *new normal*. Sehingga perhatian tersebut dapat berujung pada kepuasan terhadap pengalaman kunjungan pada suatu destinasi wisata.

Pengelola wisata memiliki kewajiban yaitu memastikan bahwa karyawan, pengunjung dan pihak lain yang beraktivitas di obyek wisata aman dari segala bahaya (Kemenparekraf, 2020:12). Jaminan keselamatan menjadi penting karena keselamatan merupakan faktor utama yang menjadi pertimbangan wisatawan dalam memilih destinasi wisata yang akan di kunjungi (Pizam & mansfeld. Chiang dalam Hermawan, 2017).

Seperti diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan. Kemudian Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. Kedua undang-undang di atas jika di terjemahkan lebih jauh bermakna bahwa “Operator destinasi wisata selaku penyedia jasa memiliki kewajiban dalam mengupayakan keselamatan dan keamanan wisatawan selama berwisata di destinasi”(Hermawan, 2017).

Dasar regulasi tentang pariwisata saat ini ialah Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 yang menggantikan Undang-Undang nomor 9 Tahun 1990 memberikan kepastian jaminan adanya keselamatan pengunjung wisata, misalnya saja pada pasal 26 di katakan adanya kewajiban perlindungan asuransi pada usaha pariwisata dengan kegiatan yang beresiko tinggi. Dalam penjelasan pasal dikatakan “usaha pariwisata dengan kegiatan yang resiko tinggi” meliputi, antara lain wisata selam, arung jeram, panjat tebing, permainan jet coaster, dan mengunjungi wisata tertentu, seperti melihat satwa liar di alam bebas. Pengunjung sebagai pengguna jasa pariwisata memiliki hak keamanan. Jaminan keselamatan

bagi pengunjung menjadi tanggung jawab pihak Pengelola tempat wisata. Kedua hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Kepariwisata.

Taman Kaliurang merupakan salah satu wisata yang memiliki potensi bahaya yang sangat tinggi, dikarenakan lokasinya yang berada tepat di bawah kaki gunung merapi. Gunung merapi merupakan gunung aktif yang ada di pulau jawa, yang berlokasi di antara Kabupaten Sleman, Kabupaten Magelang, dan Kabupaten Boyolali. Di bawah kaki gunung merapi banyak terdapat destinasi wisata alam maupun buatan salah satunya yaitu Taman Kaliurang.

Taman Kaliurang merupakan bangunan yang dibangun pada masa penjajahan Belanda yang di plopори oleh Sri Sultan HB-VIII, Taman Kaliurang dahulu di gunakan sebagai tempat rekreasi kraton kraton yogyakarta. Taman Kaliurang berdampingan dengan pesanggrahan ngesigondo.

Taman Kaliurang dapat disebut sebagai taman peninggalan Belanda dikarenakan pembangunannya yang dilakukan sejak zaman Belanda dan didalamnya terdapat pohon-pohon besar yang menandakan lamanya usia taman dan wahana permainan yang berpotensi dapat mengancam keselamatan wisatawan atau pengunjung wisata. Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait resiko yang dihadapi Pengelola wisata serta manajemen keselamatan pengunjung di Taman

Kaliurang dengan judul “**Analisis Penerapan Kesehatan Dan Keselamatan Pengunjung Di Taman Kaliurang Kabupaten Sleman**”.

B. Fokus Masalah

Idealnya sebuah destinasi itu harus memiliki aturan-aturan agar pengunjung bisa selamat. Pada dasarnya, keamanan suatu destinasi kepariwisataan dari kecelakaan ini menyangkut hak dan kewajiban dari pihak-pihak di dalamnya untuk menjaga kondisi aman dan nyaman. Hak wisatawan salah satunya adalah memperoleh perlindungan hukum dan kemananan serta perlindungan asuransi untuk kegiatan pariwisata yang berisiko tinggi (Pasal 20 huruf c dan f UU Kepariwisata).

Disisi lain kewajiban pengusaha pariwisata salah satunya adalah memberikan kenyamanan, keramahan, perlindungan keamanan, dan keselamatan wisatawan serta memberikan perlindungan asuransi pada usaha pariwisata dengan kegiatan yang berisiko tinggi (Pasal 26 huruf d dan e UU Kepariwisata).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan fokus masalah ”Bagaimana implementasi penerapan manajemen resiko di Taman Wisata Kaliurang “

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah diatas, maka tujuan yang ingin di capai yaitu:

”Untuk mengetahui bagaimana implementasi penerapan manajemen resiko di Taman Wisata Kaliurang”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan di tempat wisata, yang dapat mengganggu kenyamanan bagi para pengunjung wisata, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis di pelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan wawasan atau pengetahuan tentang bagaimana penerapan kesehatan dan keselamatan pengunjung di suatu destinasi wisata.
- b. Bagi Pengelola wisata, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pedoman atau masukan serta bahan kajian dalam meningkatkan penerapan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap pengunjung sehingga dapat meningkatkan rasa aman bagi pengunjung.
- c. Bagi STP. AMPTA Yokyakarta, sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang sedang melakukan penelitian serta sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian berikutnya.